

**TRANSLASI, ADAPTASI KULTURAL
DAN VALIDASI KUESIONER *BARTHEL INDEX*
PADA PASIEN PERTAMA KALI TERKENA STROKE ISKEMIK**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Farmasi Program
Studi Farmasi



Disusun Oleh :

Salbila Nurngazizath Sudirman

31121173

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA TASIKMALAYA
SEMESTER GENAP TA 2023/2024**

ABSTRAK
Translasi, Adaptasi Kultural, Dan Validasi Kuesioner *Barthel index* Pada Pasien
Pertama Kali Terkena Stroke Iskemik

Salbila Nurngazizath

Program Studi S1 Farmasi, Universitas Bakti Tunas Husada

ABSTRAK

Stroke iskemik merupakan salah satu penyebab utama disabilitas fungsional jangka panjang, sehingga memerlukan penilaian akurat terhadap kemampuan pasien dalam melakukan aktivitas kehidupan sehari-hari. Indeks Barthel adalah instrumen yang banyak digunakan untuk menilai independensi fungsional. Namun, versi yang diadaptasi secara budaya dalam bahasa Indonesia dan Sunda belum tersedia untuk pasien stroke di wilayah Tasikmalaya. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan penerjemahan, adaptasi budaya, dan validasi kuesioner Indeks Barthel pada pasien yang mengalami stroke iskemik pertama kali. Sebuah studi observasional dengan desain potong lintang (cross-sectional) dilakukan dengan melibatkan 40 responden di Rumah Sakit KHZ Mustofa, Tasikmalaya. Proses penerjemahan menggunakan metode penerjemahan forward-backward translation oleh penerjemah profesional, dilanjutkan dengan *expert review* dan adaptasi budaya melalui *panel discussion*. Pengujian validitas dilakukan menggunakan validitas kriteria dan validitas konstruk berbasis (*Structural Equation Modeling/SEM*), sedangkan pengujian reliabilitas menggunakan Alpha Cronbach. Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien jalur (path coefficient) $\geq 0,5$ dan statistik-t (t-statistics) $> 1,96$ yang mengindikasikan validitas konstruk yang kuat. Nilai Alpha Cronbach adalah 0,870, mencerminkan konsistensi internal yang tinggi. Model juga menunjukkan *Average Variance Extracted* (AVE) $\geq 0,5$ dan *Composite Reliability* (CR) $\geq 0,7$ yang dapat diterima. Temuan ini mengkonfirmasi bahwa versi bahasa Indonesia dan Sunda dari Indeks Barthel merupakan instrumen yang valid dan reliabel untuk menilai independensi fungsional pasien stroke iskemik dalam konteks budaya lokal. Instrumen ini diharapkan dapat mendukung pengambilan keputusan klinis dan penelitian lebih lanjut dalam setting farmasi rumah sakit dan rehabilitasi.

Keywords: Barthel Index, Reliabilitas, Stroke Iskemik, Validitas

ABSTRACT

Ischemic stroke is one of the leading causes of long-term functional disability, requiring accurate assessment of a patient's ability to perform activities of daily living. The Barthel Index is a widely used instrument for evaluating functional independence. However, culturally adapted version in both Indonesian and Sundanese languages have not yet been developed for stroke patients in the Tasikmalaya region. This study aimed to conduct the translation, cultural adaptation, and validate of the Barthel Index questionnaire in patients experiencing their first ischemic stroke. An observational study with a cross-sectional design was conducted involving 40 respondents at KHZ Mustofa Hospital, Tasikmalaya. The translation process employed a forward-backward translation method by professional translators, followed by expert reviews and cultural adaptation through panel discussions. Validity testing was performed using criterion validity and construct validity based on Structural Equation Modeling (SEM), while reliability testing used Cronbach's Alpha. The results showed path coefficient values ≥ 0.5 and t-statistics > 1.96 , indicating strong construct validity. Cronbach's Alpha was 0.870, reflecting high internal consistency. The model also demonstrated acceptable Average Variance

Extracted ($AVE \geq 0.5$) and Composite Reliability ($CR \geq 0.7$). These findings confirm that the Indonesian and Sundanese versions of the Barthel Index are valid and reliable instrument for assessing the functional independence of ischemic stroke patients the local cultural context. This instrument is expected to support clinical decision-making and further research in hospital pharmacy and rehabilitation settings.

Keywords: *Barthel Index, Ischemic Stroke, Reliability, Validity*